

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap langkah kehidupan, tidak seorang pun di dunia ini yang bebas dari berbagai pergumulan hidup atau masalah sebagai bagian dari dinamika kehidupan umat manusia. Namun, jika disikapi dengan bijak dan tepat, berbagai pergumulan atau masalah itu sebenarnya dapat membuat setiap orang terpacu untuk senantiasa dinamis, bergairah, dan tertantang untuk mengatasinya sehingga ia dapat bertahan dan dapat menyongsong hari esok dengan lebih baik.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin melepaskan diri dari hubungannya dengan manusia lain. Demikian juga dalam lingkungan sekolah terjadi interaksi antara guru dan anak didik dalam penerapan pendidikan. Dalam interaksi di lingkungan sekolah diperlukan peranan guru PAK sebagai pembimbing untuk meningkatkan mutu dan kualitas serta moral anak didik.

Suatu kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sangat diharapkan oleh siswa, karena tidak semua siswa dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Ia masih membutuhkan orang lain yang dapat menolongnya. Pada masa remaja seorang anak cenderung lebih memikirkan dirinya sendiri, keadaannya labil dan kepekaan terhadap pengaruh sosial sangat kuat.

Dalam masa ini anak remaja akan mengalami proses pelepasan ikatan dengan orang tua sehingga situasi sosial akan sangat mempengaruhi proses masa remaja.¹ Karena pada masa ini anak remaja cenderung melepaskan diri dari ikatan dengan orang tua, maka yang diharapkan untuk ikut membimbing anak adalah guru di sekolah khususnya guru PAK.

Setelah memasuki masa remaja, maka terasa seolah-olah kehilangan kemudi, kehilangan arah. Tindakan-tindakannya acapkali mengalami tantangan baik dari teman sebaya maupun generasi yang lebih tua. Sering pula tindakan mereka diluar batas kesopanan. Dalam masa remaja tingkahlaku mereka cenderung berubah. Dari sikap yang melawan segala tata cara hidup berubah menjadi teratur dan mengenal kembali sopan santun.²

Realitas yang terjadi sekarang bahwa dalam dunia pendidikan khususnya di jenjang pendidikan atas (SMA/SMK/Sederajat), sering terjadi berbagai permasalahan yang meresahkan pihak sekolah maupun masyarakat setempat. Dari hasil obsevasi dan dari beberapa narasumber diketahui bahwa:³ Ada begitu banyak permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah secara khusus di SMK Kristen Seriti. Adapun masalah-masalah yang sering menjadi pergumulan berat bagi pihak sekolah

¹ Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2007) 11-13.

² Ibid, 93-94.

³ Hasil wawancara dengan Rinus Mala'ba pada tanggal 09 Mei 2013

tersebut yakni tawuran, perkelahan, seks bebas, mabuk-mabukan, merokok di dalam lokasi sekolah, dan melawan guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut penting disikapi secara positif untuk diteliti, sehingga dapat diketahui bagaimana sesungguhnya peranan guru PAK dalam penerapan bimbingan konseling di SMK Kristen Seriti. Karna itu fokus penelitian ini dengan judul: BIMBINGLAH AKU. Dan Sub Judul: Suatu Tinjauan Teologis Tentang Peranan Guru PAK sebagai Konselor di SMK Kristen Seriti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan suatu masalah yang memungkinkan untuk melakukan pendekatan ilmiah yang relevan dengan apa yang hendak diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan guru PAK sebagai konselor dalam penerapan bimbingan konseling di SMK Kristen Seriti.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru PAK dalam menerapkan bimbingan konseling bagi anak didik di SMK Kristen Seriti.

D. Signifikansi Penelitian

Ada pun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam tulisan ini adalah

1. Signifikansi Akademis

Melalui tulisan/penelitian ini, diharap dapat memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan mutu jurusan PAK khususnya mata kuliah bimbingan konseling.

2. Signifikansi Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih mempertahankan bimbingan konseling di sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru PAK agar lebih banyak memberikan bimbingan konseling kepada anak didik.

E. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Bab I : Berisi pendahuluan yang menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penelitian.

Bab II : Bab ini menguraikan tentang hakikat konseling umum dan konseling Kristen, peranan guru PAK dalam bimbingan konseling.

Bab III : Menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, gambaran umum tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab IV : Menguraikan tentang pembahasan interpretasi data.

Bab V : Berisi kesimpulan dan saran